

[Click here and write your Article Category](#)

PROGRAM PEMBELAJARAN DAN PEMBERDAYAAN KEPADA MASYARAKAT DI KAMPUNG KAMNO SARI, PAPUA SELATAN

Ika Trisni Simangunsong¹, Muhammad Irsyam², Puji Ratna Sari³, Veronika Jamlean⁴

^{1,2,3,4} Universitas Musamus, Jl. Kamizaun-Mopah Lama, 99611, Merauke, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

KEYWORDS

KKN, Pembelajaran, Pemberdayaan

CORRESPONDENCE

Phone:-

E-mail: ikatrisni@unmus.ac.id

A B S T R A C T

Kegiatan pengabdian ini merupakan aktualisasi dari program KKN. KKN menjadi perwujudan pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) dalam kurikulum pendidikan tinggi. Interaksi mahasiswa di masyarakat sebagai kelas kontekstual untuk belajar, dan wahana pendekatan melalui lintas keilmuan yang bermanfaat bagi sasaran masyarakat. Tim terdiri atas 10 orang mahasiswa dari rumpun ilmu berbeda, dan 1 orang dosen. Pelaksanaan selama 30 hari di Kampung Kamno Sari, Distrik Jagebob, Provinsi Papua Selatan. Metode pengabdian dilakukan dengan tahapan observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Observasi dilakukan dengan tehnik wawancara dan pengamatan langsung. Perencanaan dilakukan setelah diperoleh masalah yang dapat diselesaikan oleh tim dengan melihat urgensi, latar belakang rumpun keilmuan, dan kemampuan tim. Pelaksanaan kegiatan meliputi program pembelajaran komputer dasar bagi anak sekolah, pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan naget, serta pembuatan papan identitas jalan. Evaluasi program diperoleh dengan mendapatkan masukan dari kepala desa, dan masyarakat sebagai bahan masukan bagi mahasiswa, dosen, dan juga Universitas. Dana program bersumber dari DIPA Universitas Musamus Tahun Anggaran 2024. Program ini disambut baik oleh pemerintah desa, dan masyarakat.

INTRODUCTION

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Kuliah Kerja Nyata ini merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat [1]. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan.

KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip dan pola pendekatan yaitu pembelajaran, pemberdayaan, keterpaduan, dan berkelanjutan. Pembelajaran artinya mahasiswa belajar mengenai kondisi, potensi, kebutuhan dan permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan SDM. Pemberdayaan artinya program KKN harus mampu meningkatkan produktivitas dan taraf hidup masyarakat. Keterpaduan artinya setiap program harus berdasarkan pendekatan yang berwawasan dan berakar pada masyarakat. Berkelanjutan artinya pemberdayaan masyarakat dapat berkesinambungan oleh perguruan tinggi yang sama maupun perguruan tinggi yang lain. Pilar-pilar tersebut diimplementasikan di wadah masyarakat, salah satunya melalui desa terpencil [2],[3].

Kampung Kamno Sari adalah sebuah kampung yang terletak di Distrik Jagebob, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua

Selatan. Di Kamno Sari Terdapat 7 RT dan 2 RW dengan jumlah penduduk sebanyak 605 Jiwa dan 192 jumlah kartu keluarga. Penduduk di Kampung Kamno Sari terdapat ada 3 suku yang berbeda diantaranya suku papua, NTT, dan suku Jawa.

Mayoritas penduduk di Kampung Kamno Sari ini bekerja sebagai petani, pencari ikan, dan pemburu daging. Kamno sari adalah kampung yang dimana letaknya tepat di pinggir sungai atau kali maro yang kaya akan sumber alamnya seperti salah satunya adalah ikan dan ikan di kampung ini terdapat berbagai macam jenis seperti ikan gastor, betik, mujair, leleh dan ikan kakap. Ikan merupakan salah satu bahan pangan hewani yang menjadi sumber protein bagi manusia. Kurangnya alat yang memadai untuk mengolah ikan kakap, menyebabkan kurangnya inovasi terkait cara pengolahan ikan kakap untuk mendapatkan output yang maksimal. Masalah potensial selanjutnya adalah terkait dengan keterbatasan pengetahuan masyarakat terkait implementasi produksi ikan kakap. Selanjutnya terkait dengan kesiapan teknologi, terutama dalam hal penerapan metode produksi yang melibatkan pengolahan ikan kakap menjadi bentuk lain yang bernilai ekonomis bagi masyarakat.

Permasalahan kedua, bidang pendidikan, masih ada anak-anak yang bersekolah di SD Inpres Kampung Kamno Sari yang kurang memahami penggunaan komputer. Beberapa faktor mungkin menjadi penyebabnya, termasuk keterbatasan akses terhadap perangkat komputer, kurangnya kesempatan untuk mempelajari komputer secara mendalam, serta kurangnya pemahaman akan manfaat dan relevansi teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam keterbatasan tersebut, maka tridharma PT hadir melalui KKN, untuk memberikan pendampingan dalam bidang pendidikan [4]. Pengenalan komputer dasar di Di SD Impres Jagebob V Kampung Kamno Sari menjadi suatu kegiatan yang penting dan relevan dalam

konteks pendidikan di era digital ini. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Di tengah arus informasi y

Papan nama jalan merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah kawasan permukiman. Papan nama jalan memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami mengenai letak suatu tempat atau arah jalan yang akan dituju. Selain itu, papan nama jalan juga bertujuan untuk memudahkan pengguna jalan dalam mencari lokasi yang diinginkan, serta meningkatkan citra dan identitas suatu kawasan. Akan tetapi banyak tempat belum mempunyai papan nama jalan, papan nama jalan seringkali kurang diperhatikan. Beberapa kampung bahkan tidak memiliki papan nama jalan sama sekali, termasuk kampung Kamno sari. Hal ini menjadi catatan bagi tim KKN.

Berdasarkan masalah dari ketiga hal tersebut maka tim peserta KKN di Kamno Sari melakukan upaya yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ditemukan di masyarakat tersebut di dalam program KKN periode Februari-Maret 2024.

METHOD

Pengabdian ini dilakukan sejak 20 Februari-20 Maret 2024, oleh peserta KKN kelompok 18, periode Februari-Maret 2024 Universitas Musamus. Tim terdiri dari 10 orang mahasiswa, yang berasal dari program studi teknik elektro, pendidikan fisika, PGSD, PG-PAUD, PJKR, pendidikan ekonomi, ilmu administrasi negara, ekonomi pembangunan, teknik pertanian, dan arsitektur. Pendamping 1 orang dosen dari FKIP. Tahapan kegiatan melalui beberapa proses antara lain :

1. Survei/Observasi

Mahasiswa melakukan observasi dengan keliling kampung dan mewawancarai warga, dan juga teknik berkeliling secara langsung ke sekitaran desa, yang mana nanti akan berhubungan dengan perancangan program kerja kelompok mahasiswa.



Gambar 1. Observasi ke rumah warga



Gambar 2. Tim melakukan pengamatan lingkungan

2. Perancangan Program Kerja

2

Setelah melakukan melakukan survei, tim merancang program kerja sesuai dengan permasalahan yang warga alami sesuai dari hasil wawancara yang dilakukan ditahap sebelumnya. Tim mengangkat 3 masalah seperti diuraikan pada latar belakang, maka diambil program pelatihan pembuatan nugget, pelatihan komputer dasar, dan pembuatan papan nama jalan.

3. Persiapan

Tim mempersiapkan pembagian tugas masing-masing, membuat jadwal kegiatan, menyiapkan bahan-bahan, dan peralatan yang dibutuhkan, yang nantinya akan digunakan untuk menjalankan program kerja. Dalam mempersiapkan keperluan program, tim didukung oleh dana dari universitas tahun anggaran 2024. Seluruh kegiatan disampaikan kepada kepala desa, dan disosialisasikan kepada masyarakat.

Uraian program yang diperlukan pada 3 program yang diangkat tercantum pada tabel berikut:

Tabel 1. Uraian Program

Nama Program	Tanggal	Waktu	Bahan
Pelatihan Produksi Nugget Ikan Kakap	08/03/2024 (melakukan observasi) 11/03/2024 (persiapan program) 12/03/2024 (pelaksanaan program) 13/03/2024 (pelaksanaan program)	36 Jam	-Chopper -Talenan -Sarung Tangan Plastik -Cetakan Spatula -Kompor -Wajan -Ikan Kakap
Papan nama jalan	09/03/2024 (observasi) 11/03/2024 (pembelian alat) 17/03/2024 (pelaksanaan program) 18/03/2024 (pelaksanaan program)	22 Jam	Balok 5x5 (batang) Papan (lembar) Cat Avian (kaleng) Kuas (buah) Piloks (kaleng) Bensin (Liter)
Pelatihan Komputer Dasar Pada Siswa SD Impres Jagebob V	29/02/2024 (melakukan observasi) 02/03/2024 (pelaksanaan program) 04/03/2024 (pelaksanaan program) 06/03/2024 (pelaksanaan program)	6 Jam	Laptop (unit)

4. Pelaksanaan program kerja

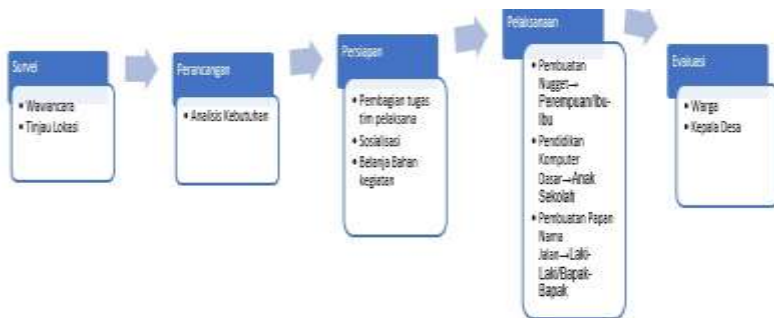
Pelaksanaan program kerja dengan menggunakan metode demonstrasi, dan pendampingan.

5. Evaluasi

Setelah melaksanakan program kerja dilakukan evaluasi yang mana nantinya membahas tentang catatan penting yang ditemukan dalam kegiatan sebagai bahan evaluasi bagi tim, dan juga tindak lanjut masyarakat setelah mendapatkan

pembelajaran dan pemberdayaan program. Tekniknya dilakukan dengan mewawancarai beberapa masyarakat, dan juga perangkat desa.

Secara ringkas kegiatan pengabdian ini diuraikan dalam bagan berikut



Bagan 1. Skema Kegiatan Pengabdian



Gambar 4. Pendampingan Pembuatan Nugget



Gambar 5. Tim, Peserta, dan Produk

RESULTS AND DISCUSSION

Kondisi yang terjadi di kampung Kamno Sari, mayoritas masyarakat masih mengandalkan hasil alam untuk memenuhi perekonomiannya, sehingga kebanyakan dari mereka sering berada di kebun maupun rawa untuk mencari nafkah. Sehingga ketika tim akan mengadakan sosialisasi maupun pelatihan sangat susah untuk mengumpulkan, karena mereka tidak sering berada di rumah, untuk kegiatan nugget pelatihan diberikan kepada kaum ibu, maupun perempuan yang tidak bekerja. Hal ini menjadi potensi bagi ibu rumah tangga untuk berinovasi dalam menyediakan makanan rumahan yang sehat, variatif, dan sebagai cikal bakal meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui ide usaha jajanan kekinian [5]. Kegiatan dilakukan di gedung balai desa, meliputi kegiatan demonstrasi dan pendampingan. Tim melakukan pembuatan nugget secara langsung. Selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk mengolah bahan, dengan pendampingan dari tim, hingga proses *packaging* nugget. Kegiatan diselenggarakan dengan memanfaatkan potensi ikan menjadi bahan baku dasar untuk pembuatan nugget. Akan tetapi, terkait dengan kondisi pemasaran secara online, masih belum dilatih oleh tim.



Gambar 3. Demonstrasi Pembuatan Nugget

Pelaksanaan kegiatan sempat terkendala oleh keadaan cuaca yang masuk pada musim hujan, sehingga terjadi perubahan jadwal kegiatan. Hal ini menyebabkan kurang optimalnya jumlah warga yang hadir. Berdasarkan hasil wawancara, maka diperoleh informasi bahwa ibu-ibu belum semuanya memiliki peralatan *chopper* atau penggiling daging di rumah, maka hal ini akan menjadi kendala untuk menindaklanjuti kegiatan ini menjadi bisnis rumahan sebagai tambahan pendapatan bagi rumah tangga. Tim akhirnya menyerahkan secara simbolis seluruh peralatan yang digunakan kepada pemerintah desa melalui ibu kepala desa, untuk nantinya diserahkan kepada PKK desa yang akan dibentuk. Harapan dari tim, nantinya peralatan akan digunakan ibu PKK sebagai usaha bersama dalam meningkatkan ekonomi, maupun variasi olahan makanan yang sehat.

Sebelum melakukan kegiatan pelatihan pendidikan komputer dasar, telah dilakukan observasi awal di kampung kamno sari yang mana di temukan banyak masalah seperti kurangnya pemahaman siswa dasar di kampung kamno sari terhadap perangkat teknologi komputer akibatnya semua siswa di kamno sari belum memahami tentang apa itu komputer, apa fungsinya dan bagaimana cara mengoprasikannya. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di gedung balai desa, sebanyak tiga kali, di luar jam sekolah. Kegiatan dilaksanakan dengan pendampingan secara individu ke masing-masing anak. Tim menggunakan komputer kelompok pelaksana, sehingga anak-anak satu per satu dapat menggunakan laptop, dan belajar secara langsung dengan pendampingan dari kakak-kakak mahasiswa. Fokus pembelajaran dasar pada *microsoft word*, *turn on*, dan *shut down* laptop. Anak-anak mendapatkan informasi mengetik di *ms.word* melalui pendampingan yang maksimal, sehingga mereka sangat tertarik untuk bertanya bila ada yang kurang dipahami. Di era saat ini, memang sangatlah penting memberikan edukasi IT kepada anak-anak[6], namun tim memiliki keterbatasan waktu dalam memberikan pengetahuan lanjutan, begitu pula fasilitas komputer yang dimiliki peserta didik sangat minim di rumah, sehingga anak-anak tidak dapat optimal menindaklanjuti pemahaman komputer di rumah [7].



Gambar 6. Pelatihan pendidikan komputer dasar



Gambar 7. Pendampingan Secara Individu

Papan nama jalan merupakan salah satu prasarana yang penting untuk membantu warga, maupun pengunjung dalam mengenali suatu lokasi. Proses pembuatan papan nama jalan pada pengabdian ini, berkolaborasi dengan pihak pemerintah desa, dan masyarakat. Masyarakat mendapatkan edukasi mengenai kebermanfaatan penanda jalan bagi kehidupan sehari-hari, informasi pentingnya identitas jalan sebagai penanda, dan juga acuan dalam pembuatan administrasi publik, seperti KTP, dan KK. Tim menyiapkan potongan papan, dan kertas yang sudah dipotong (sesuai nama jalan). Pemerintah desa dan masyarakat (kelompok bapak-bapak) turut andil dalam kegiatan ini. Kolaborasi ini menghasilkan produk papan nama jalan, yang bermanfaat bagi banyak pihak.



Gambar 8. Pembuatan Papan Nama Jalan



Gambar 9. Pemasangan Papan Nama Jalan

Tim melakukan evaluasi terhadap program, melalui metode menghimpun informasi sebagai masukan, dari kepala desa, dan juga beberapa masyarakat yang diambil secara random. Evaluasi yang menjadi catatan penting bagi tim, yaitu perlunya sosialisasi informasi kegiatan secara rutin kepada masyarakat dikarenakan warga yang lebih berfokus pada kegiatan utama (pekerjaan). Faktor eksternal juga mempengaruhi program, seperti cuaca. Keadaan hujan yang rutin pada saat tim berada di desa, menyebabkan kegiatan harus diubah secara teknis. Namun secara umum, masyarakat, dan pemerintah desa sangat mengapresiasi tim KKN, dan berharap Desa Kamno Sari menjadi salah satu desa sasaran kegiatan KKN dari Universitas Musamus untuk periode berikutnya. Tindak lanjut dari pemberdayaan, diharapkan masyarakat menjadi variatif dalam mengelola kakap. Namun ternyata belum ada masyarakat yang menjadikannya sebagai sumber pendapatan dikarenakan tidak adanya alat pencincang di rumah. Melalui ibu kepala desa, didapatkan informasi bahwa direncanakan untuk mengaktifkan pengelolaan nugget ini melalui kegiatan PKK desa. Pada program kedua, kemampuan anak-anak dalam menggunakan komputer masih terbatas, dikarenakan tidak adanya fasilitas komputer di rumah, penanda jalan membantu warga dalam menguraikan alamat di bidang administrasi.



Gambar 10a-b. Evaluasi Dari Warga

CONCLUSIONS

KKN menjadi kelas belajar yang kontekstual bagi mahasiswa, untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat, wadah berkolaborasi antarrumpun ilmu dalam mengembangkan desa melalui program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat. 3 program utama yang diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran dan pemberdayaan kepada masyarakat. Tahapan pengabdian dilakukan dengan prosedur observasi (survei), perancangan program, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Kegiatan yang dikerjakan yaitu pembuatan nugget ikan kakap, pendidikan komputer dasar, dan pembuatan identitas nama jalan. Program didanai oleh DIPA Universitas T.A 2024. Pada pelaksanaannya terdapat keterbatasan tim pelaksana, hasil evaluasi yang diperoleh dari kepala desa dan warga,

menyatakan masih kurang maksimalnya sosialisasi kegiatan oleh tim pelaksana kepada masyarakat. Saran untuk tim pelaksana pengabdian selanjutnya, perlunya pendampingan lanjutan kepada masyarakat, agar lebih memberi kebermanfaatan yang lebih optimal bagi kehidupan masyarakat setempat pada program 1 dan 2, serta mengoptimalkan sosialisasi kegiatan kepada masyarakat pada tahap perencanaan.

ACKNOWLEDGMENT

Tim penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala Desa Kamno Sari, Distrik Jagebob, Provinsi Papua Selatan, dan juga warga desa setempat atas keterbukaan dalam menerima peserta KKN, serta dukungan maupun masukan selama menjalankan kegiatan. Selanjutnya kepada pihak Universitas Musamus atas segala dukungan dana, dan fasilitas yang sudah diberikan kepada tim dalam merealisasikan kegiatan-kegiatan di KKN ini.

REFERENCES

- [1] H. Mardin, T. Lasalewo, J. Seni Rupa dan Desain, F. Teknik UNG, J. Biologi, and F. Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNG, "PERANAN MAHASISWA KKN DALAM MELAKSAKANAN KEGIATAN TAMBAHAN DI LOKASI PENGABDIAN DESA BOTUWOMBATO."
- [2] H. A. Kumaradia, B. S. Marela, Y. A. Indah, K. H. Itsna, S. I. Mahfudlotin, and A. Mujib, "Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat Terpencil (Studi PAR di Padukuhan Tileng, Kepek, Saptosari, Gunungkidul)," *Maret*, vol. 1, pp. 81–85, 2019.
- [3] D. Yunita Siregar, A. Aulia Toha, R. Audy Azhari, N. Fanisya, and U. Islam Negeri Sumatera Utara, "PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM BIDANG PENDIDIKAN SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN DI DESA BANGUN PURBA," *Communnity Development Journal*, vol. 4, pp. 7279–7284, 2023.
- [4] I. Trisni Simangunsong *et al.*, "Pendampingan Belajar Calistung Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Skill Bagi Anak Putus Sekolah," *JPMIS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, vol. 1, no. 4, 2022.
- [5] Hafsah, "PELATIHAN PEMBUATAN MAKANAN OLAHAN UNTUK MENCIPTAKAN IDE BISNIS," *JPKM*, vol. 30, no. 1, pp. 1–4, 2024.
- [6] R. Upa and R. Pilu, "Pelatihan dan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer bagi Siswa Sekolah Dasar di Lingkungan Kelurahan Temmalebba," 2021. [Online]. Available: <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/104>
- [7] R. A. Pratama, "Pelatihan Dasar Komputer bagi Anak SD Desa Rambutan," *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, vol. 2, no. 6, pp. 1631–1636, 2022.